

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kegiatan pembangunan fisik di era globalisasi, dimana batas antarnegara makin terbuka, produk dan jasa dari satu tempat mudah mencapai tempat lain, maka mereka yang bekerja dengan perencanaan yang matang dengan pengelolaan yang matang pula dapat mencapai hasil guna yang maksimum. Salah satu hal yang terpenting untuk mencapai tujuan tersebut adalah suatu pekerjaan pengawasan, karena pekerjaan pengawasan ini sangat membantu supaya tercapainya tujuan yang dikehendaki. Akan tetapi tentu saja tidak semua orang mempunyai kriteria untuk melakukan pekerjaan pengawasan tersebut.

Pengelolaan yang biasanya dikenal sebagai “Manajemen Proyek” adalah salah satu cara yang ditawarkan untuk maksud tersebut. Suatu bentuk jasa konsultasi dewasa ini yang memiliki hubungan yang unik dengan kegiatan proyek adalah konsultan manajemen konstruksi. Untuk itu dalam tugas akhir ini, mengingat pentingnya suatu pekerjaan pengawasan, penulis dengan segala keterbatasannya bermaksud untuk ikut serta mempelajari dan mengetahui peranan konsultan manajemen konstruksi pada pelaksanaan bangunan gedung bertingkat Bandung Trade Center.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari peranan konsultan manajemen konstruksi pada pelaksanaan bangunan gedung Bandung Trade Center, dengan merujuk pada sasaran proyek terkait dan teori-teori manajemen proyek pada daftar pustaka yang dipakai dalam tugas akhir ini.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembahasan hanya dilakukan pada :

1. Proyek konstruksi yang menjadi bahan survei adalah proyek pembangunan Bandung Trade Center.
2. Peranan konsultan manajemen konstruksi pada tahap pelaksanaan konstruksi, tidak termasuk tahap pra konstruksi dan pasca konstruksi.

1.4. Metodologi Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

- Pengumpulan data primer : Data primer yang dikumpulkan dari data teknis pada tahap pelaksanaan pembangunan gedung Bandung Trade Center.
- Pengumpulan data sekunder : Data sekunder yang dikumpulkan dari laporan-laporan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan peranan konsultan manajemen konstruksi terhadap kontraktor pada tahap pelaksanaan konstruksi di gedung Bandung Trade Center.
- Wawancara : Wawancara secara langsung dengan pejabat terkait dengan tujuan mengumpulkan pandangan, tindakan-tindakan yang berkaitan dengan peranan konsultan manajemen konstruksi pada pelaksanaan bangunan gedung Bandung Trade Center.
- Observasi Lapangan : Dimaksudkan untuk melihat secara langsung kondisi lapangan dan

- penerapan pekerjaan yang dilakukan konsultan manajemen konstruksi terkait.
- Studi Pustaka : Yaitu mengumpulkan data-data maupun teori-teori mengenai konsultan manajemen konstruksi.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pikiran utama penulis dalam menganalisa suatu masalah sampai menghasilkan gagasan-gagasan baru.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teoritis tentang konsultan manajemen konstruksi itu sendiri. Yang dihubungkan dengan buku-buku yang menjadi daftar pustaka penulis dalam tugas akhir ini.

BAB III : DESKRIPSI

Bab ini memaparkan tentang proyek terkait, pengendalian konsultan manajemen konstruksi terkait, dan format laporan pada proyek terkait.

BAB IV : ANALISA

Bab ini merupakan analisa terhadap hirarki kebijakan dan jasa yang ditawarkan konsultan manajemen konstruksi terkait, sebagai hasil pengamatan yang dilakukan selama survei dan didasarkan tinjauan pustaka tugas akhir ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap kelemahan yang mungkin ada terhadap peranan konsultan manajemen konstruksi terkait, dihubungkan dengan teori-teori pada daftar pustaka tugas akhir ini.